

KOMITMEN GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK DAN YANG BELUM BERSERTIFIKAT PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL

Markos (Guru SMP Negeri 1 Pendopo)
Syaiful Anwar, Zakaria (Prodi MAP FKIP Unib)
Email. Markos2019@gmail.com

Abstract : The purpose of this study is to describe the commitment of teacher certified educator and who have not certified educators in order to improve professional competence at the state of Junior High School 1 Pendopo . In conducting research activities, researchers interact more and observe the activities undertaken by teachers of certified educators and who have not been certified educators at the state of Junior High School 1 Pendopo in an effort to improve professional competence as well as assist the government in achieving national education standards. Ask for how to take data in this research by way of observation interview and documentation. The results of research on the commitment of teachers who have been certified educators and have not certified educators in increasing professional competence in the field of professional development, there is a difference because teachers who have already certified educators who have proceeded to a higher level (S2) while those who have not been certified educators have not followed the various reasons also in following the teacher workshop activities are certified educators with great enthusiasm to follow these activities, while teachers who have not certified only partially who want to participate in these activities. In the field of Mastery Of Academic studies of teachers both existing and uncertified educators have shown a good commitment, in the field of insight understanding, the teachers who have certified educators already partially who write scientific articles, while the teachers who have not certified educators not at all make despite several workshops as well as good training conducted in the school by inviting competent resource persons or held in the district.

Keywords: Commitment, Certified Educators, Teachers

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komitmen guru bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional pada SMP Negeri 01 Pendopo Kabupaten Empat Lawang ?. dalam melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti lebih banyak berinteraksi dan mengamati kegiatan yang dilakukan guru bersertifikat pendidik dan guru yang belum bersertifikat pendidik pada SMP Negeri 01 pendopo dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional sekaligus membantu pemerintah dalam mencapai standar nasional pendidikan. Adapun cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara observasi wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian tentang komitmen guru yang sudah bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang pengembangan profesi ada perbedaan sebab guru yang sudah bersertifikat pendidik ada yang telah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (S2) sedangkan yang belum bersertifikat pendidik belum ada yang mengikuti dengan berbagai alasan juga dalam mengikuti kegiatan workshop guru yang bersertifikat pendidik dengan sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut senangkan guru yang belum bersertifikat hanya sebagian yang mau ikut dalam kegiatan tersebut. Dalam bidang penguasaan bahan kajian akademik guru baik guru yang sudah maupun yang belum bersertifikat pendidik telah menunjukkan komitmen yang baik, sedangkan dalam bidang pemahaman wawasan, guru yang bersertifikat pendidik sudah ada yang sebagian menulis artikel ilmiah sedangkan guru yang belum bersertifikat pendidik belum sama sekali membuat walau telah beberapa kali diadakannya workshop maupun pelatihan baik yang dilakukan di sekolah dengan mengundang narasumber yang berkopoten maupun yang diadakan di kabupaten.

Kata Kunci : Komitmen, Sertifikat Pendidik, dan Guru

PENDAHULUAN

Program sertifikasi ini merupakan angin segar bagi para guru, karena selain dapat peningkatan mutu pendidikan Indonesia mereka juga mendapatkan haknya sebagai pekerja

profesional, termasuk peningkatan kesejateraan. Meskipun demikian, guru juga dituntut untuk memenuhi kewajibannya sebagai pekerja profesional. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari Undang-Undang

Guru Dan Dosen (UUGD). Dengan demikian diharapkan guru yang telah sertifikasi dapat terpacu untuk lebih meningkatkan profesionalisme dan mutu pendidikan.

Dengan adanya sertifikasi bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru yang lebih baik sehingga peningkatan mutu pendidikan akan berjalan kearah yang lebih baik pula (Soemarjo, 2004). Namun kondisi sekatang masih belum terlihat jelas, apakah dengan adanya sertifikasi akan lebih membuat kompetensi guru akan semakin baik atau tidak ada peningkatan kompetensi guru seperti sebelum adanya sertifikasi

Setelah hampir sepuluh tahun pelaksanaan sertifikasi guru, tujuan sertifikasi guru seperti yang disebutkan di atas hanya poin ke (3) dan (4) saja yang dapat diamati gejalanya (Saondi, 2010). Guru yang telah disertifikasi menerima penghasilan dari profesinya lebih banyak dibandingkn guru yang belum bersertifikasi, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang telah bersertifikat pendidik komitmennya sama saja dengan guru yang belum bersertifikat pendidik. Memang secara ekonomi martabat guru atau profesi guru tidak dianggap sebagai pekerjaan yang tertinggal jauh dengan profesi dokter atau profesi lainnya. Sementara untuk poin (1) dan (2) masih perlu dipertanyakan atau perlu adanya kajian yang lebih mendalam lagi (Atmojo, 1993)

Rektor Universitas Negeri Medan seperti yang dikutip TVone.co.id menyatakan bahwa hingga kini belum ada tolak ukur komitmen guru yang sudah bersertifikat pendidik yang akurat apakah meningkat atau tidak jika dibandingkan sebelum disertifikasi (tvone.co.id). lebih jauh dinyatakn bahwa dari sinyalemen yang diberikan oleh guru nampaknya belum menunjukkan

kualitas yang cukup signifikan. Artinya bahwa komitmen guru yang sudah bersertifikat pendidik tidak jauh beda bahkan mungkin sama saja dengan guru biasa yang belum bersertifikat pendidik, atau lebih miris lagi di beberapa daerah bahwa guru yang sudah bersertifikat pendidik yang dipilih cenderung lebih memandang senioritas dibandingkan dengan kemampuan yang sebenarnya dimiliki oleh guru biasa.

Kenyataan yang berkembang adalah bahwa program sertifikasi ternyata tidak sesuai dengan yang di harapkan karena guru yang telah lolos sertifikasi ternyata tidak menunjukkan peningkatan kompetensi dibandingkan dengan guru yang belum sertifikasi. Oleh karena itu untuk menggungkap dari fakta yang terjadi maka perluh di adakan kajian terhadap kedua hal tersebut. Dalam hal ini peneliti merasa terpanggil untuk membuktikan melalui penelitian yang akan peneliti lakukan di SMP Negeri 01 Pendopo kabupaten Empat Lawag.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis komitmen guru bersertifikat pendidik dan dan yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang : (1) pengembangan profesi. (2). penguasaan bidang kajian akademik. dan (3) pemahaman wawasan (Slameto, 2002).

Dilandasi oleh pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melaukan penelitian dengan judul : “ Komitmen Guru Bersertifikat Pendidik dan yang belum Bersertifikat Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional di SMP Negeri 01 Pendopo”

Rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah : “ Bagaimana komitmen persamaan dan perbedaan guru bersertifikat Pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam

meningkatkan kompetensi profesional pada SMP Negeri 01 Pendopo Kabupaten Empat Lawang ?". Rumusan masalah khusus yang dijadikan fokus penelitian adalah : 1). bagaimana persamaan dan perbedaan komitmen guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang pengembangan profesi, 2). bagaimana persamaan dan perbedaan komitmen guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang penguasaan bahan kajian akademik, 3). bagaimana persamaan dan perbedaan komitmen guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang pemahaman wawasan

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : persamaan dan perbedaan komitmen guru bersertifikat Pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional pada SMP Negeri 01 Pendopo Kabupaten Empat Lawang, secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan: 1). bagaimana persamaan dan perbedaan komitmen guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang pengembangan profesi, 2). bagaimana persamaan dan perbedaan komitmen guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang penguasaan bahan kajian akademik, 3). bagaimana persamaan dan perbedaan komitmen guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang pemahaman wawasan

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif komparatif (Soerjono, 1990). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala sekolah, guru yang sudah bersertifikat pendidik dan guru yang belum bersertifikat pendidik di SMP Negeri 1 Pendopo. Dalam mengumpulkan data-data tersebut peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional pada SMP Negeri 1 Pendopo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitiannya tentang komitmen guru bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah sebagai berikut : (1,a) komitmen guru bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional bidang pengembangan profesi indikator melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sudah menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun yakni pada tahun ini ada 4 orang yang melanjutkan studi S2 di Universitas Bengkulu dan yang lain akan menyusul dan dalam indikator mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum guru bersertifikat sangat antusias mengikutinya baik dalam kegiatan MGMP maupun workshop. (1,b). komitmen guru yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam bidang pengembangan profesi indikator melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau oga untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi mereka beralasan tidak ada dana dan banyak

kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan seperti berkebun, bersawah dan anak mereka juga lagi menyelesaikan studi S1 baik di propinsi Bengkulu maupun di propinsi Sumatera Selatan dan indikator mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum berupa kegiatan mengikuti MGMP baik di lakukan disekolah maupun di kabupaten sebagian guru oga mengikutinya dikarenakan masih banyak kesibukan yang lain, (1.c). Adapun persamaan komitmen antara guru yang bersertifikat pendidik terdapat dalam indikator : 1) menyusun diktat pelajaran, 2) mengalihbahasakan buku pelajaran / karya ilmiah, 3) menulis buku pelajaran, 4) membuat alat peraga atau media pembelajaran, 5) menciptakan karya seni, 6) mengikuti pelatihan terakreditasi, 7) mengikuti pendidikan kualifikasi, dan 8) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Sedangkan perbedaan komitmen antara guru yang bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik terdapat dalam indikator : 1) mengikuti kegiatan studi lanjut, 2) mengikuti diklat, 3) mengembangkan berbagai model pembelajaran, 4) menulis makalah, 5) melakukan penelitian ilmiah, 6). menemukan teknologi tepat guna.

(2.a). Komitmen guru bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi professional bidang bahan kajian akademik indikator inovasi pembelajaran didapatkan bahwa guru yang sudah bersertifikat pendidik dalam mengajar di dalam kelas sudah membuat program perencanaan agar hasil yang didapat sesuai dengan tujuan. (2.b). komitmen guru yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi professional dalam bidang bahan kajian akademik aspek inovasi pembelajaran didapatkan bahwa guru yang belum bersertifikat pendidik dalam mengajar di dalam kelas sudah melakukan perencanaan program

pengajaran sesuai dengan tugas pokok guru yaitu : (1) . membuat program, (2). Melaksanakan Program, (3). Mengevaluasi program, (4). Melaksanakan remedial dan pengayaan (5). Melaksanakan tindak lanjut. Agar hasil yang didapat sesuai dengan tujuan. Proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program pembelajaran, dilaksanakan sesuai dengan rencana dan evaluasi serta dilakukan dengan remedial pembelajaran bidang bahan, (2.c) Adapun persamaan komitmen antara guru yang bersertifikat pendidik dalam bidang penguasaan bahan kajian akademik terdapat dalam indikator : 1). memahami struktur pengetahuan.

Sedangkan perbedaan komitmen antara guru yang bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam bidang penguasaan bahan kajian akademik terdapat dalam indikator : 1) menginovasi proses belajar mengajar, 2) menguasai substansi materi, 3) menguasai substansi penguasaan sesuai dengan pelayanan yang dibutuhkan (3.a) komitmen guru bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi professional dalam bidang pemahaman wawasan aspek aspek inovasi kegiatan ilmiah.

Komitmen yang tinggi tersebut didukung oleh institusinya. Karena institusinya mewajibkan para guru untuk mengikuti forum-forum ilmiah, kegiatan tersebut berupa penataran, pelatihan dan diskusi. Kegiatan tersebut dapat menumbuh kembangkan guru secara personal dan professional, dalam artian kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perkembangan ilmu yang muktahir. Kegiatan pertemuan ilmiah berfungsi sebagai pengembangan dan peningkatan keilmuan para guru, sebagai bagian dari pembinaan guru, pertemuan sering dilakukan di dalam dan diluar sekolah,

baik usaha pihak sekolah maupun oleh guru sendiri. Adapun usaha yang dilakukan oleh guru di fasilitasi oleh sekolah berupa pemberian dana biaya pelatihan ataupun lainnya melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau dari sumber lainnya. (3.b) komitmen guru yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi professional dalam bidang pemahaman wawasan aspek inovasi kegiatan ilmiah Komitmen yang tinggi tersebut didukung oleh sekolah. sebab sekolah mengimbuu bagi para guru untuk mengikuti forum-forum ilmiah, kegiatan tersebut berupa penataran, pelatihan dan diskusi baik dilakukan di sekolah maupun di kabupaten. Kegiatan tersebut dapat menumbuh kembangkan guru secara personal dan professional, dalam artian kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perkembangan ilmu yang muktahir, (3c). Adapun persamaan komitmen antara guru yang bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam bidang pemahaman wawasan terdapat dalam indikator : 1) membuat karya ilmiah, 2) memahami visi misi sekolah, 3) memahami hubungan pendidikan dengan pengajaran.

Sedangkan perbedaan komitmen antara guru yang bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik dalam bidang pemahaman wawasan terdapat dalam indikator : 1). Memahami konsep pendidikan dasar dan menengah, 2) memahami fungsi sekolah , 3) mengidentifikasi permasalahan umum yang menunjukan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini secara umum persamaannya bahwa baik guru yang sudah maupun yang belum bersertifikasi pendidik sudah

menggunakan alat peraga dalam mengajar di dalam kelas sedang perbedaan komitmen guru bersertifikat pendidik sudah mengikuti diklat sedangkan guru yang belum bersertifikat pendidik hanya sebagian saja yang mengikuti.tentang komitmen guru yang bersertifikat pendidik dan yang belum.

Saran

Saran penelitian ini sebagai berikut : *Pertama* ,hendaknya guru baik yang sudah maupun yang belum bersertifikat pendidik mempunyai keinginan dan komitmen untuk meningkatkan kualifikasi pendidiknya serta Guru harus berperan aktif dalam organisasi guru agar bisa menambah pengetahuan dan wawasan, *kedua*, Guru baik yang sudah maupun yang belum bersertifikat pendidik di harapkan dapat berkomitmen dalam menginovasi pembelajaran sesuai dengan apa yang di rencanakan dan tercantum dalam program perencanaan pembelajaran, dan senantiasa melakukan pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa, dan dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan yang sedang di galakkan yaitu pembelajaran aktif , kreatif, efektif, dan menyenangkan, *ketiga*, Guru baik yang sudah maupun yang belum bersertifikat pendidik di harapkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar ataupun workshop yang ada, *keempat*, Hasil penelitian ini dapat memotivasi guru di SMP Negeri 1 Pendopo kabupaten Empat Lawang untuk dapat mengatasi dan pengatisipasi permasalahan yang bisa mempengaruhi komitmen guru biak yang sudah bersertifikat pendidik maupun yang belum bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kompetensi professional

DAFTAR PUSTAKA

- Noto, Atmojo, (1993). *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta : Metropolis
- Saondi, (2010). *Cara Efektif Menujuh Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raih Asa Sukses
- Slameto, (2002). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Jakarta : Depdikbud
- Soekamto, Soerjono, (1990). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bina Aksara
- Soemardjo, (2004). *Profesional Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan*. Jakarta : Rajawali